

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD MUHAMMADIYAH 3 “IKROM” WAGE TAMAN
Kelas/ Semester	: III (TIGA) / 1
Tema	: 2. Menyayangi Hewan dan Tumbuhan
Sub Tema	: 1 Manfaat Tumbuhan di Sekitar
Muatan pelajaran	: Bahasa Indonesia (3.8, 4.8), dan PPKn (3.1, 4.1)
Pembelajaran	2
Alokasi Waktu	: 3 X 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan dongeng, murid dapat menentukan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam dongeng dengan tepat.
2. Dengan membaca dongeng, murid dapat menceritakan kembali dongeng tersebut dengan percaya diri.
3. Dengan mendengarkan dongeng, murid dapat menyebutkan sikap seseorang.
4. Dengan mengamati lingkungan di sekitar, murid dapat menuliskan bentuk sikap peduli dan kasih sayang terhadap tumbuhan.

B. Sumber dan Media, Alat dan Bahan

- Buku Tematik Kelas 3 Tema 2 Menyayangi Hewan dan Tumbuhan penerbit Platinum Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Buku siswa Tematik Kelas 3 Tema 2 Menyayangi Hewan dan Tumbuhan Kemendikbud RI.
- Internet
- Video dongeng
- Teks dongeng

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam pembuka. 2. Guru mengajak siswa untuk berdoa, mencuci tangan dengan benar dan selalu menjaga kebersihan.. (<i>PPK/religius</i>) 3. Pembiasaan membaca nyaring 15 menit (<i>Guru membacakan buku cerita</i>). 	GLS 15') 10 Menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Murid mendengarkan dongeng melalui video. ➢ Murid menyebutkan unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam dongeng tersebut. (tokoh, sifat, dan latar) ➢ Murid menyebutkan pesan yang terkandung dalam cerita yang ia dengarkan.(<i>B.Indonesia KD 3.8</i>) ➢ Murid membaca dongeng dan orangtua mendengarkan. ➢ Murid bertanya jawab dengan orangtua tentang isi dongeng tersebut ➢ Murid menceritakan kembali dongeng tersebut (<i>B. Indonesia KD 4.8</i>) ➢ Murid menyebutkan sikap dari masing-masing tokoh dalam dongeng tersebut. ➢ Murid menyebutkan sikap baik dan sikap tidak baik dalam dongeng tersebut (<i>PPKn KD 3.1</i>) ➢ Murid mengamati lingkungan sekitar. Kemudian menuliskan bentuk sikap peduli dan kasih sayang terhadap tumbuhan. (<i>PPKn KD 4.1</i>) 	85 Menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama Orang tua di rumah murid menyimpulkan kegiatan belajar hari ini 2. Salam dan berdoa. 	10 Menit

D. PENILAIAN

1. Sikap Pengamatan

2. Pengetahuan

Muatan	KD	Tehnik	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.8	Tes Tulis	Soal-soal hal 13
PPKn	3.1	Tes Tulis	Siswa menuliskan sikap baik dan sikap tidak baik yang terdapat dalam dongeng

3. Keterampilan

Muatan	KD	Tehnik	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.8	Produk	Menceritakan kembali dongeng tersebut.
PPKn	4.1	Produk	Menceritakan aktivitas masyarakat sekitar

Sidoarjo 26 Agustus 2020

Kepala Sekolah,

Wali kelas

Sonah, S.Pd.

Dian Tri Anista, S.Pd, M.Si.

Lampiran

Sikap

Nama Siswa:

<i>Tanggal</i>	<i>Catatan perilaku</i>	<i>Nilai karakter utama</i>	<i>Karakter operasional</i>	<i>Tindak lanjut</i>	<i>hasil</i>

Pengetahuan

1. Bahasa Indonesia KD 3.8

Bacalah dongeng di bawah ini dengan nyaring dan lafal yang tepat!

Kisah Bunga Mawar dan Pohon Bambu

Di sebuah taman, terdapat taman bunga mawar yang sedang berbunga. Mawar-mawar itu mengeluarkan aroma yang sangat harum. Dengan warna-warni yang cantik, banyak orang yang berhenti untuk memuji sang mawar. Tidak sedikit pengunjung taman meluangkan waktu untuk berfoto di depan atau di samping taman mawar. Bunga mawar memang memiliki daya tarik yang menawan, semua orang suka mawar.

Sementara itu, di sisi lain taman, ada sekelompok pohon bambu yang tampak membosankan. Dari hari ke hari, bentuk pohon bambu yang begitu saja, tidak ada bunga yang mekar atau aroma wangi yang disukai banyak orang. Tidak ada orang yang memuji pohon bambu. Tidak ada orang yang mau berfoto di samping pohon bambu. Maka tak heran jika pohon bambu selalu cemburu saat melihat taman mawar dikerumuni banyak orang.

“Hai bunga mawar,” ujar sang bambu pada suatu hari. “Tahukah kau, aku selalu ingin sepertimu. Berbunga dengan indah, memiliki aroma yang harum, selalu dipuji cantik,” lanjut sang bambu dengan nada sedih.

Mawar yang mendengar hal itu tersenyum, “Terima kasih atas pujian dan kejujuranmu, bambu.” ujarnya. “Tapi tahukah kau, aku sebenarnya iri denganmu.”

Sang bambu keheranan, dia tidak tahu apa yang membuat mawar iri dengannya. Tidak ada satupun bagian dari bambu yang lebih indah dari mawar. “Aneh sekali, mengapa kau iri denganku?”

“Tentu saja aku iri denganmu. Coba lihat, kau punya batang yang sangat kuat, saat badai datang, kau tetap bertahan, tidak goyah sedikitpun,” ujar sang mawar. “Sedangkan aku dan teman-temanku, kami sangat rapuh, kena angin sedikit saja, kelopak kami akan lepas, hidup kami sangat singkat,” tambah sang mawar dengan nada sedih.

Bambu baru sadar bahwa dia punya kekuatan. Kekuatan yang dia anggap biasa saja ternyata bisa mengagumkan di mata sang mawar. “Tapi mawar, kamu selalu dicari orang. Kamu selalu menjadi hiasan rumah yang cantik, atau menjadi hiasan rambut para gadis,”

Sang mawar kembali tersenyum, “Kamu benar bambu, aku sering dipakai sebagai hiasan dan dicari orang, tapi tahukah kamu, aku akan layu beberapa hari kemudian, tidak seperti kamu,” Bambu kembali bingung, “Aku tidak mengerti,”

“Ah bambu..” ujar mawar sambil menggeleng, “Kamu tahu, manusia sering menggunakan dirimu sebagai alat untuk mengalirkan air. Kamu sangat berguna bagi tumbuhan yang lain. Dengan air yang mengalir pada tubuhmu, kamu menghidupkan banyak tanaman,” lanjut sang mawar. “Aku jadi heran, dengan manfaat sebesar itu, seharusnya kamu bahagia, bukan iri padaku,”

Bambu mengangguk, dia baru sadar bahwa selama ini, dia telah bermanfaat untuk tanaman lain. Walaupun pujian itu lebih sering ditujukan untuk [mawar](#), sesungguhnya bambu juga memiliki manfaat yang tidak kalah dengan bunga cantik itu. Sejak percakapan dengan mawar, sang bambu tidak lagi merenungi nasibnya, dia senang mengetahui kekuatan dan manfaat yang bisa diberikan untuk makhluk lain.

Sumber: <https://iphincow.com/2012/10/27/kisah-bunga-mawar-dan-pohon-bambu/> diunduh tanggal 19 Agustus dengan perubahan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bagaimana pendapatmu tentang sifat sang Bambu?

2. Bagaimana pendapatmu tentang sifat sang Mawar?

3. Sifat mana yang menurutmu lebih baik?

4. Mengapa orang tidak boleh memiliki rasa iri?

5. Apa pesan yang dapat kamu sampaikan agar kita tidak iri kepada orang lain?

Pedoman penilaian

Skor 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Poin jawaban benar}}{20} \times 100$$

2. PPKn KD 3.1

Tuliskan sikap baik dan sikap tidak baik pada dongeng tersebut.

Ket	Sifat Baik	Sifat tidak baik

Pedoman Penilaian :

Skor 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Poin jawaban benar}}{20} \times 100$$

Keterampilan

1. Bahasa Indonesia KD 4.8

No	Nama	Kriteria		
		Cerita sesuai dengan isi dongeng	Suara terdengar sangat jelas	Dapat menceritakan isi dongeng dengan lancar
1				
2				

Rubrik Penilaian

NO	Kriteria	Baik (3)	Cukup baik (2)	Perlu pendampingan (1)
1	Cerita sesuai dengan isi dongeng	Murid mampu bercerita sesuai dengan isi dongeng	Murid mampu bercerita sebagian dari isi dongeng	Murid tidak mampu bercerita sesuai dengan isi dongeng
2	Suara terdengar sangat jelas	Murid mampu bercerita dengan suara yang sangat jelas.	Murid mampu bercerita dengan suara yang cukup jelas.	Murid tidak mampu bercerita dengan suara yang jelas.
3	Dapat menceritakan isi dongeng dengan lancar	Murid dapat menceritakan isi dongeng dengan lancar	Murid dapat menceritakan isi dongeng cukup lancar	Murid tidak dapat menceritakan isi dongeng dengan lancar

2. PPKn KD 4.1

No	Nama	Kriteria	
		Suara terdengar sangat jelas	Dapat menceritakan isi dongeng dengan lancar
1			
2			

Rubrik Penilaian

NO	Kriteria	Baik (3)	Cukup baik (2)	Perlu pendampingan (1)
1	Lancar dalam bercerita	Murid mampu bercerita dengan lancar	Murid mampu bercerita dengan cukup lancar	Dengan lancar
2	Suara terdengar sangat jelas	Murid mampu bercerita dengan suara yang sangat jelas.	Murid mampu bercerita dengan suara yang cukup jelas.	Murid tidak mampu bercerita dengan suara yang jelas.